

China Serukan Mitigasi Dampak Meluasnya Konflik Gaza di Suriah

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Den Haag – Kuasa Usaha Misi Tetap China untuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Dai Bing menyerukan sejumlah tindakan untuk memitigasi dampak eskalasi konflik Gaza terhadap Suriah. Hal ini diajukan untuk menjaga stabilitas politik internasional seiring dengan terus berlangsungnya konflik Palestina vs Israel.

“Selama empat bulan terakhir, Israel terus melancarkan serangan udara ke berbagai lokasi di Suriah melalui Dataran Tinggi Golan yang diduduki, dan hal ini membuat China sangat prihatin,” kata Dai Bing saat memberikan keterangan soal Suriah di Dewan Keamanan PBB, dilansir *Antara*, Kamis (29/2/2024).

Ia menyerukan kepada semua pihak untuk menahan diri dan menghindari tindakan yang dapat memperburuk ketegangan. “Kami mendukung pemerintah Suriah dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memerangi terorisme, menjaga keamanan dan stabilitas, serta menyingkirkan ancaman

jangka panjang terhadap proses politik di Suriah. Komunitas internasional harus memerangi semua terorisme di Suriah tanpa toleransi,” kata Dai.

Sementara itu selama setahun terakhir, Dai mengungkapkan bahwa PBB dan pemerintah Suriah telah mempertahankan komunikasi yang efektif dan lancar, serta titik-titik lintas perbatasan telah diperluas beberapa kali.

“Kami mendesak pihak-pihak terkait untuk menunjukkan ketulusan dan membuat kemajuan positif dalam operasi lintas lini. Karena dana kemanusiaan untuk Suriah sudah lama tidak mencukupi, komunitas internasional harus meningkatkan masukannya dalam bantuan kemanusiaan ke Suriah serta mendukung operasi kemanusiaan dan proyek pemulihan awal di seluruh negara itu,” katanya.

Tidak hanya itu, ia juga menekankan sanksi sepihak dan penjarahan sumber daya telah lama menghambat pemulihan ekonomi, pembangunan sosial, dan perbaikan penghidupan masyarakat, sehingga memperparah bencana kemanusiaan di Suriah.

“Kami mendesak negara-negara yang terkait untuk segera mengakhiri tindakan mereka yang melanggar hukum dan pasukan asing untuk segera mengakhiri kehadiran militer mereka yang ilegal di Suriah,” tegasnya.